

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Dalam membahas permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis melakukan pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris guna mendapatkan suatu hasil penelitian yang benar dan objektif.

Pendekatan yuridis normatif dilakukan dengan cara menelaah kaidah-kaidah, teori-teori, konsep-konsep serta peraturan perundang-undangan yang ada dan berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Pendekatan yang bersifat normatif adalah penelitian dengan data sekunder yang dilakukan dengan mencari data atau sumber yang bersifat teori yang berguna untuk memecahkan masalah melalui studi pustaka yang meliputi buku-buku, peraturan-peraturan, surat-surat keputusan dan dokumen resmi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pendekatan yuridis empiris yaitu dengan meneliti dan mengumpulkan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penelitian terhadap objek penelitian dengan cara observasi dan wawancara dengan responden atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan para informan dan pihak-pihak yang berwenang dalam rangka penelitian lapangan terutama yang menyangkut pokok bahasan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka yang meliputi :

- a. Bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat. Dalam hal ini contoh dari bahan hukum primer adalah Kitab Undang- Undang Hukum Pidana (KUHP), Undang- Undang Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak, Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
- b. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan- bahan yang erat hubungannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu dalam menganalisa serta memahami bahan hukum primer, buku-buku literatur dan hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.
- c. Bahan hukum tersier, yaitu bahan-bahan yang berguna untuk memberikan informasi, petunjuk dan penjelasan terhadap bahan buku primer dan bahan buku sekunder seperti kamus, ensiklopedia dan literatur-literatur ilmu pengetahuan hukum yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas atau diteliti dalam skripsi ini.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. (Masrisingarimbun dan sofian Efendi, 1989 : 152). Populasi dalam penelitian adalah pihak Pengadilan Negeri Tanjung Karang, Hakim pada Pengadilan Tinggi I A, Pengacara dan Teoritis. Sedangkan sampel dilakukan berdasarkan metode penentuan sampel yang didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman responden terhadap substansi informasi yang dinginkan penulis.

Responden yang dianggap dapat mewakili penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| 1. Hakim pada Pengadilan Kelas I A Tanjung Karang | : 2 (dua) orang |
| 2. Pengacara di Kantor Hukum Yusron Effendi, S.H. | |
| dan Rekan | :1 (satu) orang |
| 3. Dosen Hukum Pidana Universitas lampung | :1 (satu) orang |
| Jumlah Responden | <hr/> :4 (empat) orang |

D. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Studi ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, dan merangkum data yang berkaitan dengan permasalahan yang berasal dari bahan-bahan pustaka.

b. Studi Lapangan

Studi Lapangan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan wawancara dan observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

2. Pengolahan Data

Apabila data terkumpul baik yang diperoleh dari data primer maupun data sekunder, maka akan diolah dengan cara sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu memeriksa data yang diperoleh untuk segera mengetahui apakah data yang diperoleh itu relevan dan sesuai dengan bahasan. Selanjutnya apabila ada data yang salah akan dilakukan perbaikan dan terhadap data yang kurang lengkap akan diadakan penambahan.
- b. Interpretasi, yaitu mengadakan penafsiran terhadap data yang dikumpulkan.
- c. Sistematika data adalah penyusunan data secara sistematis yaitu sesuai dengan pokok bahasan sehingga memudahkan analisis data.

Tahap-tahap pengolahan data tersebut bertujuan untuk mempermudah analisis yang nantinya akan mempermudah pengambilan kesimpulan.

E. Analisis Data

Analisis data yang dimaksudkan untuk menyederhanakan data agar mudah dibaca dan dipahami. Analisis data penulis dilakukan dengan cara atau metode Deskritif Analisis Kualitatif yaitu menguraikan data-data yang penulis peroleh dalam penelitian dilapangan dalam bentuk penjelasan kalimat guna mendapatkan

pengertian-pengertian tertentu dalam rangka menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil analisis data tersebut akan ditarik kesimpulan secara induktif, yaitu cara berfikir dan hal-hal yang bersifat umum ke arah yang lebih khusus yang selanjutnya diperbantukan dengan hasil studi kepustakaan.